

PRAKATA

Alhamdulillahirobbilamin, berkat rahmat, hidayah, inayah dan ridhomu dari Allah SWT yang maha menguasai dan mengatur segalanya, laporan tugas Akhir ini dapat selesai dengan waktu yang telah ditentukan. Ya Allah, semoga dengan selesainya tugas akhir ini dapat memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat sebagai penerapan teori yang diperoleh selama dibangku kuliah. Semoga laporan ini dapat menjadi bekal yang bermanfaat bagi umat serta dapat berguna bagi siapapun yang membutuhkannya.

Selaku penyusun kami sudah berusaha mempersembahkan dengan sebaik-baiknya. Akan tetapi kami menyadari masih banyak kekurangan dan kekeliruan oleh karena keterbatasnya ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh. Untuk itu kami mohon petunjuk, saran dan kritik guna menyempurnakan laporan ini.

Selesainya laporan ini tak lepas dari bantuan, petunjuk dan dukungan dari orang lain. Untuk itu tak lupa kami persembahkan ungkapan rasa terima kasih kepada :

1. Ir. Revianto B. Santoso, M Arch, selaku kepala jurusan Arsitektur.
2. Ibu Ir. Hastuti Saptorini, M Arch, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dan petunjuk serta dukungan selama tugas akhir.
3. Ibu Ir. Endy Marlina, MT, selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dalam penyusunan tugas akhir.
4. *Ayah serta Ibunda Tercinta...* atas dukungan semangat, materi serta *do'a - do'a* dan segala pengorbanan tanpa pamrih yang telah engkau berikan dengan tulus dan ikhlas.
5. Kank mas *Poe / kepriwe-lah kank ko'ra rampunk-rampunk,..senk Bener..?!! lah...men ndank rampunk yak.....*
6. *Adik - Adik Ku Tersayang*, semoga kalian jadi orang yang berbakti dan menjadi kebanggaan *Ayah dan Ibunda Tercinta*.
7. *Adek Engkoi Tercinta*, atas segala bantuan *do'a*, semangat dan dukungan yang selalu kau berikan. *u is my best*.
8. Rekan -Rekan Seperjangan KKN Unit 69 Nglaren, masih jauh yang harus kita tempuh Sobat, don't give up, moga Allah selalu

membimbing dan memudahkan usaha kita. thanks for all, met
berjoeang dan semoga sukses.

9. Sobat seperjuangan (Lurahe Dhidit, M Ottonk Fauzan, Asep
Khutil, Mahe Gemboel, Jhosa Bhisul, Kank Yusep), thanks guy's n
sukses ya...

10. Pihak-pihak lain yang telah turut membantu kelancaran Tugas
Akhir ini, semoga Allah SWT membalas dan melipat gandakan
amal dan kebaokan yang telah diberikan, Amin...

Jogyakarta, April 2006

Penyusun

Joko Santoso

1.12.2.4. Kelompok Ruang Service.....	43
1.12.2.5. Kelompok Ruang Bongkar Barang.....	43
1.12.2.6. Kelompok Ruang Parkir.....	44
1.12.3. Konsep Identifikasi Perilaku.....	44
1.12.3.1. Alur Kegiatan Pengunjung.....	44
1.12.3.2. Alur Kegiatan Pedagang / Penyewa Retail.....	45
1.12.3.3. Alur Kegiatan Pengelola.....	45
1.12.3.4. Alur Barang.....	45
1.12.4. Konsep Bentuk.....	46
1.12.4.1 Gagasan Bentuk Dasar.....	46
1.12.4.2. Konsep Tata Ruang Dalam Yang Rekreatif.....	46
1.12.4.3. Konsep Tata Ruang Luar Yang Rekreatif.....	47
1.12.4.4. Konsep Penampilan Bangunan.....	48
1.12.4.5. Konsep Penataan Ruang Komersial (Ruang Retail).....	48
1.12.4.6. Konsep Sistem Struktur.....	49
1.12.4.7. Konsep Sistem Utilitas.....	49
A. Konsep Jaringan Air Bersih.....	49
B. Konsep Jaringan Air Kotor dan Limbah (Manusia).....	50
C. Konsep Jaringan Listrik.....	50
D. Konsep Sistem Pemadam Kebakaran.....	51

BAGIAN DUA SKEMATIK DISAIN

2.1. Skema Perwilayahan Kegiatan.....	52
2.2. Skema Gubahan Masa.....	54
2.3. Skema Sirkulasi.....	57
2.4. Skema Orientasi Masa.....	58
2.5. Skema Tata Hijau.....	59
2.6. Skema Tata Ruang Dalam.....	61
2.7. Skema Pengelompokan Ruang.....	63
2.8. Skema Hubungan Ruang.....	64
2.9. Skema Denah.....	65

DAFTAR TABEL

BAGIAN SATU

Tabel 1.8.A. Klasifikasi Toko dan Kios Buku di Yogyakarta	17
Tabel 1.8.B. Standar luasan Penyewa Ruang.....	24
Tabel 1.11. Jenis Material (Bahan), sifat dan kesan yang ditimbulkan..	25
Tabel 1.12.A. Identifikasi Pelaku dan Kebutuhan Ruang Pengunjung.....	40
Tabel 1.12.B. Identifikasi Pelaku dan Kebutuhan Ruang Pedagang (Penyewa Retail).....	40
Tabel 1.12.C. Identifikasi Pelaku dan Kebutuhan Ruang Pengelola.....	41
Tabel 1.12.D. Besaran Ruang Penjualan (Retail).....	41
Tabel 1.12.E. Besaran Ruang Pengelola.....	42
Tabel 1.12.F. Besaran Ruang Penunjang.....	42
Tabel 1.12.G. Besaran Ruang Service.....	43
Tabel 1.12.H. Besaran Ruang Bongkar Barang.....	43
Tabel 1.12.I. Besaran Ruang Parkir.....	44
Tabel 3.3. Standar Kebutuhan Cahaya.....	97



Pada tahun 2004 yang lalu judul buku yang diterbitkan mencapai 10.000 judul. Jumlah ini manambah besar jumlah judul buku yang sudah terbit pada tahun-tahun sebelumnya yang juga sudah mencapai ribuan jumlahnya.⁵

Dilain pihak dalam situasi penerbitan yang hiruk-pikuk oleh judul-judul baru, belum mampu diimbangi oleh pertumbuhan *space* atau ruang display yang disediakan pihak pengecer (toko buku). Idealnya, kalau jumlah judul baru per tahun berlipat dua kali, maka jumlah toko buku pun tumbuh dua kali lipat. Namun yang terjadi, jumlah judul buku meningkat menurut deret ukur, sedangkan *space* pada toko buku hanya tumbuh menurut deret hitung.⁶ Akibatnya para penerbit harus mencari jalan lain untuk memperoleh tempat untuk memasarkan buku-buku baru yang diterbitkannya.

1.1.3. Karakteristik Fasilitas Perdagangan Buku dan Taman Pustaka Di Yogyakarta

Semakin berkembangnya media-media elektronik dengan berbagai macam inovasi-inovasi terbaru yang lebih menarik dan menyenangkan adalah suatu kemajuan yang membanggakan. Akan tetapi, tanpa disadari kemajuan tersebut justru berdampak pada menurunnya minat masyarakat untuk membaca. Masyarakat cenderung lebih senang berlama-lama di depan televisi atau bermain game ketimbang melihat tulisan-tulisan untuk dipahami setiap kalimatnya. Ditambah lagi dengan penampilan serta suasana fasilitas perdagangan buku dan taman pustaka yang cenderung monoton, membosankan dan tidak menarik bahkan membingungkan bagi konsumen sehingga membuat minat pengunjung untuk datang ke pusat-pusat perdagangan maupun taman pustaka jadi menurun.

Dari berbagai fasilitas perdagangan buku di Yogyakarta kebanyakan berupa toko, yang terdistribusi secara merata diberbagai daerah, Dari uraian diatas, ada suatu hal yang kurang mendukung fasilitas-fasilitas perdagangan buku di Yogyakarta dalam upaya menarik minat pengunjung diantaranya yaitu :

- Belum adanya suatu fasilitas penjualan buku yang mampu mewadahi pedagang buku dari type kecil, sedang hingga pedagang type besar dalam satu wadah.

⁵ Pameran Buku di Jogja (10-18 sep 2005). www.jogja.com

⁶ Indra Iswawan, *Pentingnya Pameran Buku*. Katalog Jogja Book Fair 2005





penyediaan ruang untuk duduk-duduk bagi pengunjung di dalam ruangan dengan taman sebagai view nya, juga dengan penyediaan ruang baca di luar bangunan berupa ruang terbuka yang menyediakan minuman dan makanan kecil dari cafe bagi sekelompok pengunjung yang sedang membaca atau berdiskusi dengan diiringi lantunan irama musik yang ditampilkan dari panggung pentas seni budaya mengingat Jogja adalah kota budaya, sehingga nantinya mampu menjadi daya tarik tersendiri karena tidak hanya akan menambah nuansa rekreatif tetapi juga sebagai hiburan yang murah dan bermutu bagi masyarakat.

1.1.4. Pentingnya Pengadaan Fasilitas Perdagangan Buku dan Taman Pustaka di Yogyakarta

Jogyakarta adalah salah satu kota pelajar (Kota Pendidikan) di Indonesia yang mempunyai ciri khas tersendiri. Banyaknya lembaga pendidikan seperti Universitas, Institut, dan Akademi serta Lembaga-lembaga pendidikan non formal yang lain. Di Jogja sekurang-kurangnya terdapat 2 universitas negeri, 15 universitas swasta, 1 institut negeri, 38 akademi, 18 sekolah tinggi, 50 sekolah menengah atas, 31 sekolah menengah kejuruan, 60 sekolah menengah pertama, dan tak kurang dari 240 sekolah dasar, baik negeri maupun swasta, tumbuh dan berkembang di Kota Jogja.⁷ Di kota ini juga tinggal lebih dari sejuta pelajar dan mahasiswa dari seluruh penjuru Indonesia, di tambah lagi dengan puluhan ribu dosen dan guru yang menjadi komunitas pecinta buku di Jogja merupakan pangsa pasar yang sangat signifikan untuk industri buku.

Dari fenomena diatas, sudah selayaknya Yogyakarta memiliki suatu fasilitas yang dapat menjadi motor penggerak dalam menunjang predikat Kota Yogyakarta, terutama dalam hal penyediaan fasilitas untuk menunjang perkembangan Pendidikan dan Perbukuan di Yogyakarta. Seperti halnya fasilitas perdagangan buku dan taman pustaka yang mampu menampung berbagai macam pewardahan buku baik yang berupa komersil seperti perdagangan buku yang terdiri dari beberapa kelompok pedagang dari pedagang kecil hingga

⁷ www.Jogja.com, *Jogja Sebagai Kota Pendidikan*.





- Penampilan bangunan baik interior maupun eksterior yang dapat mendukung citra bangunan yang rekreatif.
- Pemilihan dan pengolahan site serta sistem struktur.

Sedangkan pada aspek non arsitektural atau disiplin ilmu yang lain dibahas sejauh berpengaruh dan diperlukan.

1.4.2. Metode Pembahasan

1.4.2.1. Metode Pengumpulan Data

- Studi literature.
 - Mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan perdagangan buku di Jogjakarta.
 - Mempelajari aspek-aspek serta karakter kegiatan pada fasilitas perdagangan buku ataupun yang serupa sebagai acuan perencanaan dan perancangan.
 - Mempelajari pengertian dan fungsi fasilitas komersial terpadu (fasilitas perdagangan buku dan rekreasi)
- Studi Lapangan / Observasi langsung
 - Pengumpulan dan pengolahan informasi dengan cara mengidentifikasi permasalahan pada bangunan perdagangan buku melalui survey dan terjun langsung ke lokasi perdagangan buku untuk acuan dan studi banding guna mendapatkan rumusan konsep suatu pusat perdagangan buku yang baik.
- Wawancara.
 - Data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait.

1.4.2.2. Tahap Analisa dan Sintesa

Tahap analisa dan sintesa digunakan untuk memperoleh pendekatan konsep perencanaan dan perancangan fasilitas perdagangan buku dan taman pustaka di Jogjakarta dengan penekanan fasilitas komersial yang rekreatif pada pengolahan tata ruang dalam dan ruang luar.





1.6. KEASLIAN PENULISAN

1. Rubiman, *Perencanaan Pusat Perdagangan Buku dan Informasi Buku di Yogyakarta*, TA Jurusan Teknik Arsitektur UII, 1994.
Penekanan pada ekspresi nafas Yogyakarta sebagai kota Pendidikan.
2. Denies Dharmawan Trifani, *Pusat Perdagangan Buku Di Yogyakarta*, TA Jurusan Teknik Arsitektur UII, 2003.
Penekanan Pola Tata Ruang Yang Rekreatif dan Informatif.
3. Muhammad Makmun, *Pusat Perbelanjaan Buku dan Informasi Buku di Yogyakarta*, TA Jurusan Teknik Arsitektur UII, 2004.
Penekanan Pada Tata Ruang Luar Yang Rekreatif.
4. Bahtiar Efendhy, *Pusat Perbelanjaan Di Cilacap Jawa Tengah*, TA Jurusan Teknik Arsitektur UII, 2001.
Penekanan Pada Unsur Alam Sebagai Penambah Suasana Rekreatif Pada Ruang Dalam.

